

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah suatu wujud nyata dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) sangatlah penting untuk dilaksanakan. Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Lampung diselenggarakan sebagai salah satu kegiatan pengabdian terhadap masyarakat, PKPM adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat, secara terstruktur melalui beberapa tahap diantaranya persiapan, pembekalan, pelaksanaan, observasi sampai pada tahap pelaporan dan evaluasi.

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi, inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya. Pelaksanaan kegiatan PKPM kali ini dilakukan di Desa Tri Rahayu, Kecamatan Negri Katon, kabupaten Pesawaran, Lampung.

Pada perkembangan ekonomi di Indonesia saat ini mulai mengalami kenaikan setelah hampir dua tahun mengalami penurunan akibat pandemi COVID-19. Khususnya pada kegiatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau biasa disebut UMKM. Saat ini UMKM yang terus berkembang dan bertambah jumlahnya semakin tahun perlu diperbaharui dengan pengelolaan yang baik oleh para pelaku usaha.

UMKM sangat rentan terhadap kegagalan usaha yang diakibatkan oleh buruknya pengendalian internal usahanya. Ismail & Mat Zin (2009) mengidentifikasi bahwa salah satu faktor paling berpengaruh terhadap kegagalan UMKM adalah manajemen pengelolaan keuangan yang buruk. Sebagian besar UMKM tidak menerapkan pengelolaan keuangan yang baik, seperti mengabaikan anggaran, pencatatan, pelaporan dan pengendalian (Wardi, Putri, and Liviawati 2020). Padahal pencatatan dan pembukuan sangat diperlukan oleh pelaku UMKM. Pelaku UMKM harus bisa membiasakan melakukan pengelolaan keuangan berbasis akuntansi dengan baik akan memudahkan tahu kondisi keuangan usaha secara pasti (Puspitaningtyas 2017).

Laporan keuangan merupakan ukuran penilaian kesehatan perusahaan. IAI (2009:2) menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna sehingga dapat membuat keputusan ekonomi kepada siapa saja yang berkepentingan. Kemajuan teknologi di era digital menjadi potensi untuk lebih berkembang bagi UMKM, baik segi pemasaran, kemudahan bertransaksi maupun dalam pencatatan keuangan (Pramono et al., 2020). Kemudahan dalam pencatatan keuangan serta menyajikan laporan keuangan secara digital untuk UMKM telah disediakan oleh berbagai aplikasi mobile. Aplikasi akuntansi dibuat untuk memudahkan UMKM dalam mengelola keuangan sehingga dapat meningkatkan kinerja UMKM.

Berdasarkan uraian diatas penulis memutuskan untuk membantu pelatihan membuat laporan keuangan sederhana menggunakan teknologi dan manual. Penulis mengangkat permasalahan dari UMKM Desa Tri Rahayu yaitu dengan mengangkat judul **“PEMANFAATAN TEKNOLOGI UNTUK PELAPORAN KEUANGAN PADA UMKM DI DESA TRI RAHAYU”**

### **1.1.1 Profil Desa & Potensi Desa**

Desa Tri Rahayu merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. Dengan luas wilayah 1.288,08 KM<sup>2</sup>, terdiri dari 16 (Enam Belas) RT dari 8 (delapan) Dusun/RW, yang terletak di Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran dengan batas wilayah Sebelah Utara Desa Sinar Bandung (Kecamatan Negeri Katon), Sebelah Selatan Ponco Kresno(Kecamatan Negeri Katon), Sebelah Barat Desa Bangun Sari (Kecamatan Tegineneng) dan Sebelah Timur Desa Sriwedari (Kecamatan Tegineneng). Dengan jumlah total penduduk di Tri Rahayu adalah 3.266 jiwa, diantaranya laki-laki 1.697 jiwa dan Perempuan 1.569 jiwa berdasarkan data tahun 2022, mayoritas masyarakat adalah suku Jawa dan beragama Islam. Dengan sumber penghasilan utama penduduk desa adalah petani dan peternak sapi.

### **1.1.2 Profil Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)**

Kolam renang Tirto Rahayu merupakan badan usaha milik Desa Tri Rahayu, Kecamatan Negeri Katon, kabupaten Pesawaran yang diresmikan oleh Bupati Pesawaran, Hi. Dendi Romadhon pada Rabu (15/01/2020). Kolam renang Tirto Rahayu ini, yang maknanya adalah air keselamatan, jadi pengunjung tidak perlu takut berada disini karena tempat wisata Tirto Rahayu aman.

Kolam renang ini dibangun dari Anggaran Dana Desa (ADD) tahun 2019 sebesar Rp. 200.000.000,.( Dua Ratus Juta Rupiah) dan yang Rp. 30.000.000,.(Tiga Puluh Juta Rupiah) untuk Bumdes serta Dana Gadis (Gerakan Desa Sejahtera) sebesar Rp.100.000.000,.(Seratus Juta Rupiah). Selain itu kegunaan yang Rp.70.000.000,.(Tujuh Puluh Juta Rupiah) di gunakan untuk pembelian wasilitas kolam renang dan Rp. 30.000.000,.(Tiga Puluh Juta Rupiah) untuk E-warung.

Tujuan dari dibangunnya kolam renang Tirto Rahayu adalah untuk warga masyarakat Tri Rahayu dan sekitarnya tidak perlu jauh-jauh dan mengeluarkan biaya yang mahal untuk menikmati wisata kolam renang, karena di Tri Rahayu sekarang sudah ada. Namun Tirto Rahayu sempat berhenti beroperasi pada saat pandemi dan kembali di buka lagi pada awal tahun 2023 hingga April 2023.

Namun kolam renang Tirto Rahayu sekarang sudah tutup karena sepi pengunjung yang mengakibatkan penjualan tiket dan pendapatan kolam renang tidak dapat menutupi biaya operasional kolam renang. Berdasarkan informasi yang saya kumpulkan dari aparat desa Tirto Rahayu membutuhkan renovasi fasilitas untuk menarik warga sekitar berkunjung ke Tirto Rahayu.

### 1.1.3 Profil UMKM

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara. Mereka tidak hanya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga pada penciptaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat. Terdapat 2 UMKM di Desa Tri Rahayu yaitu, UMKM Dapoer Ma'e dan Viqan Jaya Tempe. Desa Tri Rahayu memiliki beberapa UMKM diantaranya yaitu UMKM Tempe, UMKM Dapoer Mak'e, UMKM Bakso, UMKM Seblak, dan UMKM Bolu Kukus. Potensi UMKM yang cukup baik yaitu UMKM Pembuatan Tempe, dan UMKM Dapoer Mak'e. Dalam hal ini peneliti memfokuskan pada UMKM Dapoer Mak'e dan UMKM Viqan Jaya Tempe. UMKM ini merupakan UMKM yang berpotensi yang ada di desa Tri Rahayu, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran.

*Table 1.1 Profil UMKM*

No	Nama Pemilik	Nama Usaha	Jenis Produk	Alamat
1	Saminah	Dapoer ma'e	Somay, ubi gulung, dan aneka jajanan pasar	Tri Rahayu Rw 003 Rt 005, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran
2	Adrian	Viqan Jaya Tempe	Tempe	Tri Rahayu Rw 005 Rt 009, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran

Pemasalahan yang dihadapi oleh UMKM diatas adalah belum memiliki laporan keuangan. Sehingga dalam menjalankan usahanya, UMKM diatas masih belum melakukan pencatatan keuangan seperti, pengeluaran dan pemasukan UMKM.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang ada dalam UMKM di desa Tri Rahayu adalah “Bagaimana menyusun laporan keuangan sederhana dengan menggunakan Aplikasi Buku Warung?”

## **1.3 Tujuan dan Manfaat**

### **a. Tujuan**

Tujuan dari kegiatan PKPM ini adalah untuk menyusun laporan keuangan sederhana dengan Aplikasi Buku Warung bagi UMKM di desa Tri Rahayu.

### **b. Manfaat**

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) diharapkan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat, IIB Darmajaya, Mitra yang terlibat dan mahasiswa sebagai berikut :

1. UMKM dapat mencatat laporan keuangan dengan rapih.
2. UMKM dapat mengetahui keuntungan bersih.
3. Dapat menghitung Harga Pokok Produksi dan Harga Jual Produk.

#### **1.4 Mitra Yang Terlibat**

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di desa Tri Rahayu yaitu :

1. Bapak Suwiji selaku Kepala Desa Tri Rahayu
2. Ibu Saminah selaku pemilik UMKM Dapoer Mak'e Saminah
3. Bapak Adrian selaku pemilik UMKM Produksi Tempe
4. Masyarakat di desa Tri Rahayu